



## Pengaruh Model Pembelajaran “Picture And Picture” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPIT Gema Insan Cendekia

Indah Nurwulandari<sup>1</sup>, M. Januar Ibnu Adham<sup>2</sup>, Ferina Melisanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 19 September 2022

Revised: 24 September 2022

Accepted: 28 September 2022

*The aims of this study were 1) To determine the effect of the Picture and Picture learning model on the ability to write Exposition texts for class VIII SMPIT Gema Insan Cendekia. 2) To find out the application of the Picture and Picture learning model to the ability to write Exposition texts for class VIII SMPIT Gema Insan Cendekia. The research method used in this research is the experimental method. Based on the results of research that has been carried out with a sample of 30 students in the experimental class and 30 students in the control class, it was found that there was an effect of using the picture and picture learning model on the ability to write expository text. This is evidenced by the results of the t-test calculations that have been carried out by researchers. The result of the t-test is tcount 5,800 with a significance level of 0.05, the value of ttable is 2,000.*

**Keywords:** Model, learning, picture and picture, writing skills

(\*) Corresponding Author:

[Indahnurwulandari48@guru.paud.belajar.id](mailto:Indahnurwulandari48@guru.paud.belajar.id),

[m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id](mailto:m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id), [dospembuferina@gmail.com](mailto:dospembuferina@gmail.com)

**How to Cite:** Nurwulandari, I., Adham, M. J., & Melisanti, F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran “Picture And Picture” Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPIT Gema Insan Cendekia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 165-177. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7240455>

## INTRODUCTION

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakekatnya adalah poses mengajar atau sebuah proses mentransfer ilmu-ilmu yang terkait dengan bahasa Indonesia. Ilmu Bahasa Indonesia memiliki arti bahwa mempelajari semua hal yang terkandung dalam pencapaian tujuan Bahasa Indonesia. Tujuan utama dari pengajaran bahasa Indonesia sendiri yaitu peserta didik mampu berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis yang sesuai dengan kaidah-kaidah berbahasa. Secara lisan berarti mencakup aspek berbicara dan membaca, sedangkan secara tulis berarti aspek menulis peserta didik

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki tujuan untuk menekankan pada pemerolehan empat keterampilan berbahasa. Keempat keterampilan tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa disajikan secara terpadu namun dimungkinkan untuk memberikan penekanan pada salah satu keterampilan, misalnya keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang bersifat produktif, artinya keterampilan menulis merupakan keterampilan yang menghasilkan yaitu menghasilkan tulisan. Menulis secara umum dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Keterampilan menulis sendiri adalah sebuah keterampilan yang sangat sulit untuk dipelajari.



Dalam proses belajar mengajar bahasa Indonesia seorang guru memiliki sebuah peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, seorang guru dituntut untuk memiliki sebuah perangkat pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang diajarkan. Hal-hal yang menyebabkan sebuah pembelajaran dianggap berhasil bergantung pada model, media dan situasi pembelajaran yang dirancang oleh guru bahasa Indonesia.

Tiap model pembelajaran yang dipilih haruslah mengungkapkan berbagai realitas yang sesuai dengan situasi kelas dan macam pandangan hidup yang dihasilkan dari kerjasama guru dan siswa. Model pembelajaran ini sebenarnya tidaklah dimaksudkan untuk membantu semua tentang belajar atau untuk melaksanakan berbagai gaya belajar, penciptaan model-model pembelajaran ini didasari kepada asumsi bahwa hanya ada model belajar tertentu yang cocok untuk ditangani dengan model mengajar tertentu. Jadi untuk belajar tertentu diperlukan model mengajar tertentu pula. Itu artinya dijumpai banyak metode pembelajaran dan banyak gaya belajar, dengan tujuan yang berbeda-beda. Kalau seorang guru menginginkan siswanya menjadi produktif dan kreatif, maka guru haruslah membiarkan siswa tumbuh dan berkembang sesuai dengan gayanya sendiri, dan penerapan model pembelajaran pun haruslah mengikuti kebutuhan siswa.

Pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan pembelajaran yang dapat melatih keterampilan, keaktifan dan cara berpikir kritis siswa. Dalam pembelajaran menulis teks Eksposisi, siswa diharapkan dapat menghasilkan sebuah teks Eksposisi yang memuat informasi penulisan yang jelas, berdasarkan pada fakta dan menarik perhatian seseorang untuk membaca. Setelah siswa mampu menulis teks Eksposisi, diharapkan mereka tidak hanya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan saja, tetapi juga berguna untuk pada saat terjun kembali ke lingkungan masyarakat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, siswa diajak berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Oleh karena itu, seorang guru harus aktif dan kreatif dalam menerapkan model, metode, strategi ataupun dalam memilih media pembelajaran, agar siswa dapat tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar agar tercapainya tujuan akhir dari proses belajar mengajar yang dilakukan.

Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar siswa dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Hamdani, 2011: 30). Model *Picture and Picture* adalah model dengan menggunakan gambar-gambar yang dipasang dengan berurutan, dengan gambar-gambar yang dipasang siswa dituntut untuk berpikir alasan atas urutan gambar-gambar tersebut. Hal yang penting dalam menulis teks Eksposisi adalah teks nonfiksi yang memuat dan menjelaskan suatu informasi atau pengetahuan berdasarkan fakta sebenarnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan oleh peneliti, maka peneliti bermaksud mengadakan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* Terhadap Kemampuan Menulis Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMPIT Gema Insan Cendekia.”

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Menulis**

Keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan daya atau kemampuan yang dimilikinya serta akan memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Kundharu (2012: 103), keterampilan menulis adalah “kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.”

Keterampilan seseorang tentunya berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang telah dicapainya. Sebagai seorang guru, ia harus mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Hal itu tentunya akan memudahkan guru dalam mengarahkan potensi yang dimiliki peserta didik untuk dapat dikembangkan dan diolah agar memiliki hasil dan menjadi suatu keterampilan khusus yang dimiliki oleh peserta didik. Menurut tarigan (2008: 1) “Keterampilan yang berhubungan dengan berbahasa, terdiri atas empat komponen yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”. Keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat antar satu dengan yang lainnya. Hubungan keempat keterampilan berbahasa ini, dikatakan sebagai suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

### **Pengertian Teks Eksposisi**

Eksposisi adalah karangan yang bertujuan untuk memaparkan, menjelaskan, menyampaikan informasi, mengajarkan, dan menerangkan sesuatu tanpa disertai ajakan atau desakan agar pembaca menerima atau mengikutinya. Sehingga bisa memperluas pandangan, pengetahuan pembacanya. Menurut Keraf (1981:3) mendefinisikan "Teks Eksposisi adalah salah satu bentuk tulisan yang berusaha untuk menerangkan suatu pokok pikiran, yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan seseorang yang membaca uraian tersebut." Karena itu eksposisi biasanya berupa informasi yang dapat bermanfaat dan memperluas wawasan pembacanya.

Senada dengan pendapat tersebut, Semi (2007: 61) mengungkapkan bahwasanya teks eksposisi ialah tulisan yang bertujuan memberikan informasi, menjelaskan, dan menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Oleh sebab itu contoh dari teks eksposisi adalah berita di surat kabar ataupun media cetak lainnya, dan yang terdapat di media elektronik karena bersifat fakta.

Teks eksposisi merupakan tulisan yang bersifat faktual, yang berfungsi untuk menyalurkan informasi mengenai fakta-fakta penting. Informasi tersebut dapat menjawab pertanyaan apa, mengapa, kapan, bagaimana, dimana agar informasi yang disampaikan sesuai dengan fakta-fakta yang ada. Fakta-fakta yang ada haruslah sesuai dengan kondisi yang telah terjadi di masyarakat. eksposisi merupakan suatu uraian yang jika diuraikan dengan baik dapat menghasilkan sesuatu berupa informasi yang baru bagi penulis maupun pembaca, dan dituliskan dengan kata-kata yang tepat dan terdapat informasi yang dapat di akui kebenarannya atau bersifat fakta. Misalnya seorang pendidik menguraikan artikel tentang tumbuhan obat dan memberikan pengetahuan serta manfaat kepada peserta didiknya sehingga peserta didik tersebut paham. Itulah salah satu contoh dari eksposisi.

## **Pengertian Model Pembelajaran**

Berdasarkan Arends pada Suprijono (2009:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan dipergunakan, termasuk didalamnya tujuantujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam aktivitas pembelajaran, lingkungan pembelajaran, serta pengelolaan kelas. Merujuk pemikiran Joyce dalam Suprijono (2009:46) fungsi model adalah “*Each model guides us as we design intruction to help students achieve various objectives*”. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktifitas belajar mengajar untuk memperoleh berbagai macam tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian menurut Sugiyono (2013: 3) merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode ini digunakan menguji suatu metode pembelajaran dengan sengaja membangkitkan timbulnya sesuatu kejadian atau keadaan, kemudian diteliti bagaimana akibatnya. Sedangkan AR dan Damaianti (2013: 23) mengatakan bahwa dalam penelitian eksperimen terdapat kelompok yang disebut kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang dipengaruhi variabel-variabel tertentu. Di samping itu ada pula kelompok kontrol, yaitu kelompok yang tidak dipengaruhi variabel itu.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 13) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif dinamakan tradisional, karena pendekatan ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Menurut Bodgan dan Biklen (1982) dalam AR dan Damaianti (2013: 132) menyatakan beberapa tujuan pendekatan kuantitatif: menguji teori, menunjukkan hubungan antar variabel, membentuk fakta, deskripsi statistik, dan prediksi.

Oleh karena itu pendekatan kuantitatif dituntut untuk menganalisa data mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya menggunakan perhitungan statistik. Menurut Creswell (2009: 23) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif yaitu sebuah pendekatan yang menguji objek teori dengan meperhatikan hubungan-hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur, berdasarkan instrumen-instrumen sehingga data-data dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Data Pretest**

*Pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Tes ini dilakukan sebelum peneliti melakukan perlakuan atau *treatment* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif. Berikut ini adalah hasil penilaian kemampuan menulis teks eksposisi siswa baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol:

**Tabel 1. Hasil *Pretest* Siswa**

No	Nama	Eksperimen	Kontrol
1	Responden 1	75	75
2	Responden 2	35	55
3	Responden 3	50	70
4	Responden 4	65	60
5	Responden 5	40	45
6	Responden 6	45	55
7	Responden 7	30	60
8	Responden 8	50	45
9	Responden 9	25	25
10	Responden 10	25	50
11	Responden 11	50	25
12	Responden 12	40	45
13	Responden 13	25	40
14	Responden 14	70	30
15	Responden 15	30	65
16	Responden 16	25	30
17	Responden 17	30	25
18	Responden 18	35	30
19	Responden 19	55	45
20	Responden 20	45	55
21	Responden 21	50	65
22	Responden 22	75	35
23	Responden 23	55	50
24	Responden 24	60	40
25	Responden 25	30	30
26	Responden 26	45	35
27	Responden 27	35	65
28	Responden 28	60	50
29	Responden 29	40	55
30	Responden 30	45	60

**Tabel 2. Analisis Data Penelitian *Pretest***

		Statistic	Std. Error
<b>eksperimen</b>	Mean	44.67	2.722
	Median	45.00	
	Variance	222.299	
	Std. Deviation	14.910	
	Minimum	25	
	Maximum	75	
<b>kontrol</b>	Mean	47.17	2.644
	Median	47.50	
	Variance	209.799	
	Std. Deviation	14.484	

Minimum	25
Maximum	75

Berdasarkan dari data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata yang didapatkan untuk kelas eksperimen adalah 44,67 dan kelas kontrol adalah 47,17. Selanjutnya untuk nilai terkecil di kelas eksperimen adalah sebesar 25 dan di kelas kontrol adalah 25. Selanjutnya untuk nilai terbesar di kelas eksperimen adalah 75 dan di kelas kontrol adalah 75. Untuk nilai standar deviasi di kelas eksperimen adalah 14,91 dan di kelas kontrol adalah 14,48, selanjutnya untuk nilai varians di kelas eksperimen adalah 222,29 dan varians di kelas kontrol adalah 209,79. Peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menghitung uji normalitas.

### Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Ini akan mempengaruhi terhadap proses perhitungan statistika. Jika data berdistribusi normal, maka analisis perhitungan statistika menggunakan statistik parametrik, dan jika data tidak berdistribusi normal maka akan digunakan statistik non-parametrik. Uji normalitas dihitung menggunakan analisis data Kolmogorov-Sminov berdasarkan hasil perhitungan menggunakan software SPSS versi 22. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai hasil sig KS > 0,05. Berikut ini adalah hasil analisis uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 22:

**Tabel 3. Tests of Normality**

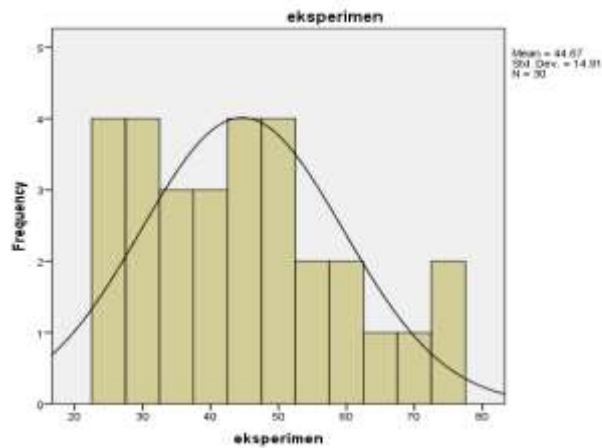
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	S tistic	df	Si g.	St tistic	df	S ig.
eksp erimen	.1 08	3 0	.2 00*	.9 39	3 0	.0 84

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Normalitas Data Eksperimen

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas eksperimen adalah 0,200 maka hasil sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.



**Gambar 1. Histogram Normalitas Kelas Eksperimen**

**Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Berikut ini adalah hasil analisis uji normalitas data di kelas kontrol:

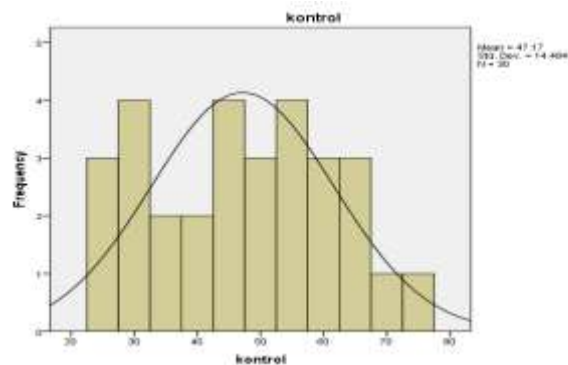
**Tabel 4. Uji Normalitas Data Eksperimen  
Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	S tistic	d f	S ig.	S tistic	d f	S ig.
Kelas kontrol	. 115	3 0	. 200*	. 954	3 0	. 213

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas kontrol adalah 0,200 maka hasil sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.



**Gambar 2. Histogram Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Dari Gambar di atas dapat terlihat bahwa kemampuan awal menulis teks eksposisi di kelas eksperimen memiliki sebaran data yang normal.

**Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak homogen yang sudah diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Berikut ini adalah hasil analisis uji homogenitas dengan menggunakan SPSS versi 22:

**Tabel 5. Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**  
Hasil Pretest

Levene Statistic	d f1	d f2	S ig.
.005	1	5 8	. 945

Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi SPSS versi 22 didapatkan hasil nilai sig sebesar  $0,945 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sama atau setara.

**Data Posttest**

*Posttest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks esplanasi siswa. Tes ini dilakukan sebelum peneliti melakukan perlakuan atau *treatment* baik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian ini dilakukan oleh peneliti dan guru bahasa Indonesia untuk menghindari penilaian yang bersifat subjektif. Berikut ini adalah hasil penilaian kemampuan menulis teks eksposisi siswa baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol

**Tabel 6. Hasil Posttest Siswa**

No	Nama	Eksperimen	Kontrol
1	Responden 1	90	80
2	Responden 2	70	50
3	Responden 3	75	70
4	Responden 4	80	60
5	Responden 5	65	45
6	Responden 6	65	60
7	Responden 7	80	75
8	Responden 8	65	50
9	Responden 9	50	40
10	Responden 10	60	55
11	Responden 11	60	35
12	Responden 12	75	50
13	Responden 13	70	50
14	Responden 14	85	35
15	Responden 15	75	70
16	Responden 16	75	50
17	Responden 17	50	35
18	Responden 18	60	45
19	Responden 19	70	50
20	Responden 20	65	60

21	Responden 21	70	70
22	Responden 22	90	50
23	Responden 23	75	55
24	Responden 24	80	45
25	Responden 25	75	45
26	Responden 26	75	40
27	Responden 27	75	70
28	Responden 28	70	55
29	Responden 29	80	65
30	Responden 30	70	75

**Tabel 7. Analisis Data Penelitian *Posttest***

Descriptives			
		Statistic	Std. Error
<b>Eksperimen</b>	Mean	71,50	1,780
	Median	71,67	
	Variance	95,086	
	Std. Deviation	9,751	
	Minimum	50	
	Maximum	90	
<b>Kontrol</b>	Mean	54,33	2,100
	Median	52,50	
	Variance	132,299	
	Std. Deviation	11,502	
	Minimum	35	
	Maximum	80	

Berdasarkan dari data penelitian dapat diketahui bahwa rata-rata yang didapatkan untuk kelas eksperimen adalah 71,50 dan kelas kontrol adalah 54,33. Selanjutnya untuk nilai terkecil di kelas eksperimen adalah sebesar 50 dan di kelas kontrol adalah 35. Selanjutnya untuk nilai terbesar di kelas eksperimen adalah 90 dan di kelas kontrol adalah 80. Untuk nilai standar deviasi di kelas eksperimen adalah 9,75 dan di kelas kontrol adalah 11,50, selanjutnya untuk nilai variansi di kelas eksperimen adalah 95,09 dan variansi di kelas kontrol adalah 132,30.

**Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen**

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kelas eksperimen:

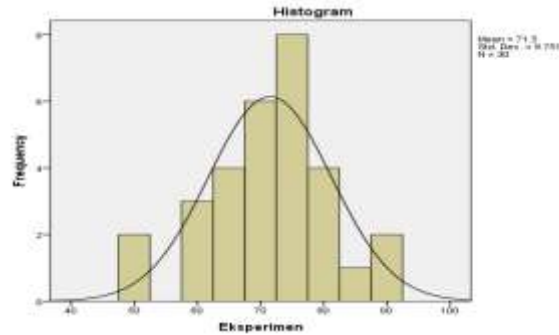
**Tabel 8. Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	S	d	S	S	d	S
	tatistic	f	ig.	tatistic	f	ig.
Eks perimen	.140	30	.137	.955	30	.273

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas eksperimen adalah 0,137 maka hasil sig  $0,137 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.



**Gambar 3. Histogram Uji Normalitas Posttest Kelas Eksperimen**

Dari Gambar di atas dapat terlihat bahwa kemampuan akhir menulis teks eksposisi di kelas eksperimen memiliki sebaran data yang normal.

**Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol**

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data kelas kontrol:

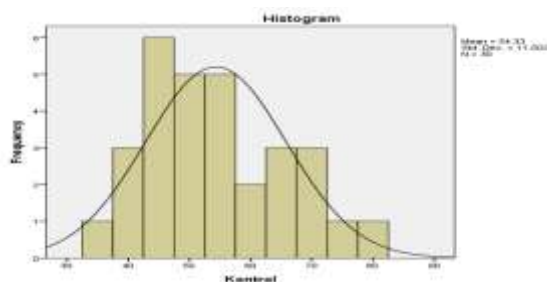
**Tabel 9. Uji Normalitas Kelas Kontrol  
Tests of Normality**

		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		S tistic	d f	S ig.	S tistic	d f	S ig.
trol	Kon	.147	30	.098	.952	30	.190

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas kontrol adalah 0,098 maka hasil sig  $0,098 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.



**Gambar 4. Histogram Uji Normalitas Posttest Kelas Kontrol**

Dari Gambar di atas dapat terlihat bahwa kemampuan akhir menulis teks eksposisi di kelas kontrol memiliki sebaran data yang normal.

**c. Uji T**

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan atau tidak penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Berikut ini adalah hasil analisis uji t:

**Tabel 10. Tabel Hasil Uji T**

Independent Samples Test										
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower		Upper
Hasil Menulis	Equal variances assumed	3.062	.085	5.800	58	.000	17.000	2.931	11.133	22.867
	Equal variances not assumed			5.800	54.269	.000	17.000	2.931	11.124	22.876

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 5,800$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yang dilihat dari nilai-nilai dalam distribusi t dengan taraf kesalahan 0,05 dan  $\alpha$  untuk uji pihak (*two tail test*) adalah 2,000, maka  $5,800 > 2,000$  dari hasil yang diperoleh tersebut dapat diartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menggambarkan apakah model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa atau tidak. Oleh karena itu, peneliti menggunakan dua instrumen untuk menjawab permasalahan tersebut. Kedua instrumen tersebut diantaranya tes menulis dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menguji normalitas dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas eksperimen adalah 0,200 maka hasil sig  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas kontrol adalah 0,200 maka hasil sig  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah menguji normalitas data, peneliti menguji homogenitas data pretes. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui data homogen atau tidak homogen yang sudah diperoleh dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan hasil perhitungan aplikasi SPSS versi 22 didapatkan hasil nilai sig

sebesar  $0,945 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sama atau setara.

Peneliti menguji normalitas data posttest setelah perlakuan baik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas eksperimen adalah  $0,137$  maka hasil sig  $0,137 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen berdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas data diperoleh untuk nilai sig pada kelas kontrol adalah  $0,098$  maka hasil sig  $0,098 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data kelas kontrol berdistribusi normal.

Setelah menghitung uji normalitas data posttest, peneliti menghitung uji t untuk menjawab hipotesis penelitian. Berdasarkan hasil perhitungan uji t didapati hasil nilai thitung sebesar  $5,800$  dan apabila dilihat dari nilai tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $2,000$  maka dapat diartikan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan jumlah sample 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil uji t tersebut adalah  $t_{hitung} 5,800$  dengan taraf signifikansi  $0,05$  nilai  $t_{tabel}$  adalah  $2,000$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- A.R, Syamsuddin, & Damaianti, Vismaia S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Akdon. (2005). *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi. Pendidikan dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Akhadiyah, S., dkk. (2012). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Darsono. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kemendikbud. (2013). *Buku Guru Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keraf, G. (1981). *Eksposisi dan Deskripsi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Marahimin. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ngatmini, dkk. (2010). *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Resmini, N., dkk. (2008). *Pendidikan Bahasa & Sastra di Kelas Tinggi*. Bandung: UPI press.

- Riduwan. (2012). *Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rusman. (2010). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Semi, M. A. (2003). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya.
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa Raya.
- St. Y. Slamet. (2017). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah dan Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS.
- Subana, M., S. (2011). *Dasar – Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Pustaka Setia.